

ABSTRACT

Puspitasari, Monica Diajeng Amelia (2023). *Attending to Language Teachers' Understanding of the Minimum Competency Assessment (MCA): A Case Study of Private School in Purworejo*. English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Yogyakarta: Sanata Dharma University.

In 2021, the Ministry of Education and Culture of Indonesia issued a new mandate called the Minimum Competency Assessment (MCA) to replace the final exam for grade school students. Central to the new mandate, students are required to demonstrate both literacy and numeracy skills. The new mandate sets out a stark contrast to the final exam tradition, whose aims were to assess subject matter (content knowledge). This study is set to answer a single research question, namely “to what extent the language teachers at private high schools understand the concepts, mechanisms, and ways to prepare students to engage in the Minimum Competency Assessment (MCA)?”

This study was conducted in a small private school in Central Java. In-depth interviews with three language teachers were done to gather the data. The questions were designed to collect data on teachers' understanding of the concepts related to the MCA, their knowledge of the assessment mechanisms, and their strategies for preparing students to engage in the MCA.

The findings reveal that all language teachers had some knowledge on the concepts of MCA. They have adequate knowledge of the assessment mechanisms and procedures involved. However, this research also highlights areas where teachers may need further development, particularly in terms of preparing students effectively for MCA.

It was concluded that teachers needed to have continual support from the school to access the new mandate. It is recommended that schools provide relevant programs to equip their teachers with enough knowledge and skills to embrace the new mandate. In addition, further studies may address both school principals and students so as to capture a more comprehensive portrayal of the phenomenon under investigation.

Keywords: *language teachers, private high schools, Minimum Competency Assessment (MCA), concepts, mechanisms, preparation strategie*

ABSTRAK

PUSPITASARI, MONICA DIAJENG AMELIA. (2023). *Attending to Language Teachers' Understanding of the Minimum Competency Assessment (MCA): A Case Study of Private School in Purworejo*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Pada tahun 2021, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mengeluarkan mandat baru bernama Minimum Competency Assessment (MCA) untuk menggantikan ujian akhir bagi siswa sekolah dasar. Inti dari mandat baru, siswa diminta untuk menunjukkan keterampilan melek huruf dan berhitung. Mandat baru menetapkan kontras dengan tradisi ujian akhir, yang tujuannya adalah untuk menilai materi pelajaran (pengetahuan konten). Studi ini diatur untuk menjawab satu pertanyaan penelitian, "*Sejauh mana guru bahasa di sekolah menengah swasta memahami konsep, mekanisme, dan cara mempersiapkan siswa untuk terlibat dalam Penilaian Kompetensi Minimum (MCA)?*"

Penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah swasta kecil di Jawa Tengah. Wawancara mendalam dengan tiga guru bahasa dilakukan untuk mengumpulkan data. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang untuk mengumpulkan data tentang pemahaman guru tentang konsep-konsep yang terkait dengan MCA, pengetahuan mereka tentang mekanisme penilaian, dan strategi mereka untuk mempersiapkan siswa untuk terlibat dalam MCA. Temuan mengungkapkan bahwa semua guru bahasa memiliki pengetahuan tentang konsep MCA. Mereka memiliki pengetahuan yang memadai tentang mekanisme dan prosedur penilaian yang terlibat. Namun, penelitian ini juga menyoroti bidang-bidang di mana guru mungkin memerlukan pengembangan lebih lanjut, terutama dalam hal mempersiapkan siswa secara efektif untuk MCA.

Dapat disimpulkan bahwa guru perlu mendapat dukungan terus-menerus dari sekolah untuk mengakses mandat baru. Disarankan agar sekolah menyediakan program yang relevan untuk membekali guru mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk merangkul mandat baru. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat membahas kepala sekolah dan siswa sehingga dapat menangkap gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang sedang diselidiki.

Kata kunci: *guru bahasa, SMA swasta, Penilaian Kompetensi Minimum (MCA), konsep, mekanisme, strategi penyusun*